

Antisipasi Macet Mudik Lebaran, Polda Sumbar Berlakukan One Way Padang–Bukittinggi di Lembah Anai

Dina Syafitri - PADANG.WARTAWAN.ORG

Mar 9, 2026 - 04:27



PADANG – Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Barat menerapkan rekayasa lalu lintas sistem satu arah di jalur utama Padang–Bukittinggi melalui kawasan Lembah Anai guna mengantisipasi lonjakan kendaraan selama arus mudik dan balik Lebaran 2026.

Dirlantas Polda Sumbar Kombes Pol Reza Chairul Akbar Sidiq mengatakan

kebijakan tersebut merupakan bagian dari Operasi Ketupat 2026 untuk mengurangi potensi kemacetan di jalur strategis yang saat ini masih dalam tahap pemulihan pascabencana.

“Rekayasa ini kami terapkan untuk mencegah penumpukan kendaraan di titik rawan kemacetan, khususnya di kawasan Lembah Anai,” kata Reza di Padang, Jumat (6/3).

Berdasarkan hasil koordinasi lintas instansi, sistem one way diberlakukan dalam dua sif setiap hari. Pada pukul 10.00–14.00 WIB, arus lalu lintas dibuka satu arah dari Padang menuju Bukittinggi. Selanjutnya pada pukul 14.00–18.00 WIB, arus dibalik dari Bukittinggi menuju Padang.

Sebelum pergantian arah, petugas akan menerapkan clearance time selama 30 menit untuk memastikan jalur sepanjang sekitar 20 kilometer steril dari kendaraan yang datang dari arah berlawanan.

“Clearance time ini penting agar jalur benar-benar kosong dan aman sebelum arus kendaraan berganti arah,” ujarnya.

Polda Sumbar menargetkan perbaikan infrastruktur di kawasan Lembah Anai rampung sebelum puncak arus mudik. Jika proses rehabilitasi berjalan sesuai rencana, jalur tersebut diharapkan sudah bisa difungsikan normal dua arah selama 24 jam mulai H-7 Lebaran.

Sementara itu, untuk jalur alternatif Malalak, kepolisian belum menerapkan sistem satu arah karena status jalan masih dikategorikan darurat. Pengendara diminta tetap berhati-hati apabila melintasi jalur tersebut.

Untuk memantau kondisi lalu lintas secara real-time, Polda Sumbar juga menyiapkan sejumlah pos pantau di titik strategis. Pemantauan diperkuat melalui Regional Traffic Management Centre dengan dukungan kamera pengawas 24 jam serta patroli udara menggunakan drone guna memetakan kepadatan kendaraan.

Kepolisian mengimbau para pemudik agar mematuhi arahan petugas di lapangan, memastikan kondisi kendaraan dalam keadaan layak jalan, serta memperbarui informasi lalu lintas melalui kanal resmi kepolisian sebelum memulai perjalanan.

(Berry)